

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai kesejahteraan psikologis pada *survivor* kanker di *Bandung Cancer Society* (BCS) merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Di dalam penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap suatu perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan 'apa adanya' mengenai suatu variabel, gejala, atau keadaan (Arikunto, 2009).

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah kesejahteraan psikologis pada *survivor* kanker di *Bandung Cancer Society* (BCS).

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Kesejahteraan psikologis adalah kondisi individu yang ditandai dengan adanya perasaan bahagia, adanya perasaan puas terhadap kehidupan yang dijalani. Kesejahteraan psikologis terdiri dari enam dimensi, yaitu: dimensi kemampuan menerima diri sendiri maupun kehidupannya di masa lalu (*self-acceptance*), dimensi pengembangan atau pertumbuhan diri (*personal growth*), dimensi keyakinan bahwa hidupnya bermakna dan memiliki tujuan (*purpose in life*), dimensi hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with*

others), dimensi pengaturan kehidupan dan lingkungannya secara efektif (*environmental mastery*), dan dimensi kemandirian dalam menentukan tindakan sendiri (*autonomy*).

1. Penerimaan diri (*self acceptance*): *survivor* kanker memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai bagian yang ada dalam dirinya, memiliki pandangan positif terhadap masa lalu.
2. Pertumbuhan pribadi (*personal growth*): *survivor* kanker mempunyai kemauan untuk terus berkembang dan melihat diri sebagai pribadi yang memiliki potensial untuk berkembang.
3. Kemandirian (*autonomy*): *survivor* kanker memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengatur tingkah laku, mengevaluasi diri sendiri dengan standard personal, dan menolak tekanan sosial yang tidak sesuai dengan prinsip pribadi.
4. Tujuan hidup (*Purpose in life*): *survivor* kanker mempunyai rasa keterarahan dalam hidup dan mempunyai target yang ingin dicapai.
5. Hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*): *survivor* kanker memiliki hubungan yang hangat, memuaskan, dan saling percaya dengan orang lain.
6. Penguasaan terhadap lingkungan (*environmental mastery*): *survivor* kanker mampu memanipulasi keadaan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi yang dianutnya dan mampu untuk mengatur aktivitas sehari-hari.

3.3 Alat Ukur

Kesejahteraan psikologis diukur menggunakan alat ukur berupa skala psikologi yang diadaptasi dari alat ukur kesejahteraan psikologis dari Carol D. Ryff (1989). Alat ukur berupa kuesioner yang menggambarkan diri responden (*self-report questionnaire*).

Pernyataan-pernyataan penelitian ini terdiri dari item pertanyaan yang menjangkau dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis pada *survivor* kanker di *Bandung Cancer Society*. Subyek diminta untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan dirinya. Pilihan jawaban berjenjang enam (sangat sesuai, sesuai, agak sesuai, agak tidak sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai).

Tabel 3.1
Penilaian Skor Skala Kesejahteraan Psikologis

| Jawaban | Nilai Item Positif | Nilai Item Negatif |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Sesuai (SS) | 6 | 1 |
| Sesuai (S) | 5 | 2 |
| Agak Sesuai (AS) | 4 | 3 |
| Agak Tidak Sesuai (ATS) | 3 | 4 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 5 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 6 |

Tabel 3.2
Kisi-kisi Alat Ukur Variabel Kesejahteraan Psikologis

| No. | Dimensi | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|-----|------------------------|---|------------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | <i>Self-acceptance</i> | Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri | 1,19 | 7,13 | 4 |
| | | Mengakui dan menerima berbagai bagian dalam diri | 25 | | 1 |
| | | Memiliki pandangan positif terhadap masa lalu | 31 | 37 | 2 |
| 2. | <i>Personal growth</i> | Mempunyai kemauan untuk terus berkembang | 8,14 | 2,20 | 4 |
| | | Melihat diri sebagai pribadi yang bertumbuh | 38 | 26,32 | 3 |
| 3. | <i>Autonomy</i> | Mampu untuk menentukan tingkah laku sendiri, tidak bergantung pada orang lain | 15 | 3,9 | 3 |
| | | Mengevaluasi diri sendiri dengan standard personal | 21 | | 1 |
| | | Mampu untuk menolak | 27,39 | 33 | 3 |

| | | | | | |
|-------------|---------------------------------------|--|---------|---------|----|
| | | tekanan sosial yang tidak sesuai | | | |
| 4. | <i>Purpose in life</i> | Mempunyai rasa keterarahan dalam hidup | 10 | 4,16,22 | 4 |
| | | Mempunyai target yang ingin dicapai | 34,40 | 28 | 3 |
| 5. | <i>Positive relations with others</i> | Memiliki hubungan yang hangat dan memuaskan dengan orang lain | 5,23,29 | 11,17 | 5 |
| | | Memiliki hubungan yang dilandaskan rasa saling percaya dengan orang lain | 41 | 35 | 2 |
| 6. | <i>Environmental mastery</i> | Memiliki kemampuan untuk mengatur keadaan agar sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi yang dianut | 6 | 12,18 | 3 |
| | | Mampu mengatur aktivitas sehari-hari | 24,42 | 30,36 | 4 |
| Jumlah Item | | | | | 42 |

3.3.1 Validitas Alat Ukur

Konsep validitas merujuk pada kualitas instrumen. Instrumen yang valid adalah instrumen yang benar-benar dapat mengukur atribut psikologis yang akan diukur. Artinya, validitas memiliki pengertian derajat ketepatan instrumen dalam mengukur atribut psikologis yang akan diukur (Noor, 2009).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu alat ukur yang digunakan merupakan skala yang dibuat berdasarkan teori yang valid. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk karena alat ukur yang digunakan disusun berdasarkan konsep teori dari variabel yang kemudian diturunkan menjadi item-item pernyataan. Dengan metode analisis faktor yakni suatu metode yang mengkorelasikan antara aspek-aspek atau faktor-faktor yang terdapat pada alat ukur tersebut.

Pengujian statistik menggunakan koefisien korelasi *rank-spearman*, karena data tes yang diperoleh berupa skala ordinal. Objek atau individu yang diteliti di-*ranking* dalam dua rangkaian berurut.

Berdasarkan pengolahan data item, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Sebanyak 24 item valid dari 42 item pada alat ukur kesejahteraan psikologis

3.3.2 Reliabilitas Alat Ukur

Konsep reliabilitas berlandaskan pada konsistensi skor yang dicapai individu yang sama dalam atribut psikologis yang sama, walaupun diukur dalam waktu yang berbeda atau menggunakan instrumen yang berbeda.

Stabilitas dan konsistensi data tes hasil pengukuran merupakan bukti bahwa instrumen yang digunakan memiliki karakteristik yang reliabel (Noor, 2009).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *single administration methods*, dimana proses pengukuran hanya dilaksanakan satu kali. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* dihasilkan dari korelasi antara jumlah skor tiap item dengan jumlah total skor yang diperoleh subjek. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS for windows version 17.0.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Nilai yang didapat kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (Azwar, 2008).

Berdasarkan uji reliabilitas didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,733 untuk alat ukur kesejahteraan psikologis, sedangkan nilai r_{tabel} untuk $N = 9$ adalah 0,666. Maka untuk variabel kesejahteraan psikologis didapat r_{hitung} (0,733) $> r_{tabel}$ (0,666) yang artinya alat ukur dikatakan reliabel.

3.4 Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi populasi, yakni studi yang dilakukan terhadap lingkup yang luas dengan semua subjek penelitian dan kesimpulan berlaku bagi semua subjek penelitian (Arikunto, 2009). Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah *survivor* kanker yang bergabung ke dalam *Bandung Cancer Society* (BCS) yang berjumlah 9 orang.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis penelitian ini digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memaparkan gejala hasil penelitian. Statistik deskriptif sifatnya sangat sederhana. Statistik deskriptif tidak menghitung dan tidak pula menggeneralisasikan hasil penelitian. Adapun penyajian data yang diberikan dapat berupa grafik, tabel, atau diagram. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian lebih mudah dipahami oleh pembaca. Perhitungan penyebaran data dilakukan melalui perhitungan presentase sehingga dapat menggambarkan dimensi yang dominan.

3.6 Kategorisasi

Setelah uji validitas dan reliabilitas, data-data yang valid digunakan dalam analisis selanjutnya. Untuk mengetahui subjek yang memiliki tingkat religiusitas dan kesejahteraan psikologis yang tinggi dan rendah maka dilakukan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal. Berikut langkah-langkah pengkategorian tinggi dan rendah berdasarkan kriteria ideal, yaitu:

1. Tentukan nilai maksimal : banyak item x nilai jawaban tertinggi
2. Tentukan nilai minimal : banyak item x nilai jawaban terendah
3. Tentukan rentang : nilai maksimal – nilai minimal
4. Tentukan banyak kelas : 2 (tinggi dan rendah)
5. Tentukan panjang kelas : rentang : banyak kelas
6. Tentukan nilai Q_2 : nilai minimal + panjang kelas
7. Tentukan interval kelas : Tinggi : nilai Q_2 – nilai maksimal
Rendah : nilai minimal – (nilai Q_2 – 1)

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

- a. Memilih topik penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti
- b. Menentukan variabel yang akan diteliti
- c. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis mengenai variabel yang akan diteliti
- d. Menetapkan populasi dan sampel penelitian
- e. Menyusun usulan rancangan penelitian sesuai permasalahan yang diteliti
- f. Menentukan teknik pengambilan data
- g. Menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian

3.7.2 Tahap Pengumpulan Data

- a. Mencari data sampel penelitian yang sesuai dengan bentuk yang ditentukan
- b. Mendatangi subjek penelitian untuk menjelaskan maksud penelitian dan meminta kesediaan untuk bekerja sama dalam penelitian
- c. Melakukan pengambilan data kepada subjek penelitian untuk mengisi alat ukur kesejahteraan psikologis

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari subjek penelitian
- b. Melakukan skoring hasil alat ukur kesejahteraan psikologis
- c. Melakukan tabulasi data

3.7.4 Tahap Pembahasan

- a. Mendeskripsikan alat ukur kesejahteraan psikologis

- b. Melakukan analisis dan pembahasan berdasarkan teori dan kerangka pikir yang diajukan
- c. Menarik kesimpulan dari penelitian
- d. Memberi saran-saran yang diajukan untuk perbaikan penelitian yang telah dilakukan
- e. Mengkonsultasikan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan dosen pembimbing

3.7.5 Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Memperbaiki dan menyempurnakan laporan penelitian secara menyeluruh

